

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN

Evaryanti Karimun Nita¹, Jontro Simanjuntak²

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam
email: pb170610006@upbatam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of profitability (ROA), liquidity (LDR) and company growth on the value of the banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The population in this research have 45 banking companies and the sample selected according to the criteria was 24 banking companies with using purposive sampling method. The data source used is secondary data and the type of data is quantitative data. Banking company financial report data used in the period 2015-2019. The analysis method used is multiple linear regression, t test, f test and analysis coefficient of determinant (R^2) by using SPSS version 25. The results of the research showed that profitability (ROA) and liquidity (LDR) have a positive and significant effect on firm value. Meanwhile, company growth has a positive and insignificant effect. And simultaneously profitability (ROA), liquidity (LDR) and company growth have a positive and significant effect on the value of the banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019.

Keyword: *Company Growth; Firm Value (PBV); Liquidity (LDR); Profitability (ROA)*

PENDAHULUAN

Dasar pokok aktifitas bank adalah *customer trust*, dalam hal penyaluran dana atau menghimpun dana. Masyarakat ingin menyimpan dananya dibank jika didasari faktor kepercayaan (*trust*). Kepercayaan konsumen amat berpengaruh terhadap pertumbuhan industri perbankan. Dikarenakan industri perbankan adalah suatu badan yang memegang fungsi pokok untuk penghubungan finansial antara golongan yang mempunyai dana dan golongan yang menginginkan dana serta menjadi badan yang berguna memperlancarkan aliran lalu lintas pembayaran (Simanjuntak, 2016).

Pada tahun 2015 sampai 2019 jumlah perusahaan perbankan terus meningkat dengan total 45 perusahaan perbankan. Dan juga perusahaan pada bidang perbankan di Indonesia semakin menginginkan dorongan finansial sehingga membuat perusahaannya

menjadi *go public* untuk memperoleh penambahan modal.

Price book value (PBV) dipakai dalam menghitung nilai perusahaan, dimana artinya jumlah rasio harga saham pada nilai buku. Pada tahun 2015-2019 perusahaan perbankan yang *go public* mengalami kenaikan dan penurunan.

Salah satu data yang sangat penting yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan adalah rangkuman suatu pencatatan transaksi finansial yang terjadi selama periode pelaporan dan untuk mempertanggungjawabkan pekerjaan yang dibebankan kepada pemilik perusahaan. Faktor-faktor yang bisa berdampak terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan (Bahri, 2016).

Profitabilitas adalah satu aspek yang bisa berdampak pada nilai perusahaan. Salah satu *profitability ratio* yang bisa mengukur *company capability* untuk memperoleh laba yaitu *Return On Assets*

(ROA). Dilihat dari tahun 2015 sampai 2019 pada perusahaan perbankan, *average* ROA tersebut mengalami penurunan dan naik yang bisa dikatakan fluktuasi.

Pada tahun 2015 dengan rata-rata 0,43%, tahun 2016 mengalami penurunan senilai 0,14%, tahun 2017 dan 2018 mengalami peningkatan senilai 0,48% dan 0,70% kemudian tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,62%. Adapun penelitian sebelumnya Rudangga dan Sudiarta (2016) dan Indasari dan Yadnyana (2018) menyatakan profitabilitas berdampak positif pada nilai perusahaan.

Likuiditas juga termasuk dalam faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas secara luas yaitu menjadi kekuatan suatu perusahaan menjalankan kewajiban membayar utang jangka pendeknya yang harus secepatnya dibayar. Salah satu *likuidity ratio* yaitu *Loan Deposit Ratio* (LDR).

Rata-rata LDR tahun 2015-2019 pada perusahaan perbankan mengalami fluktuasi. Untuk tahun 2015 dengan *average* 77,86, tahun 2016 menurun sebesar 77,01, tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan senilai 80,13 dan 86,24 dan tahun 2019 mengalami penurunan senilai 78,99. Adapun penelitian sebelumnya Putra dan Sedana (2019), Lumoly, Murni dan Untu (2018) dan Putra dan Lestari (2016) membuktikan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya aspek yang berdampak terhadap nilai perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan yang artinya perubahan maupun itu menurun atau meningkat dari total aktiva perusahaan dimana pertumbuhan aktiva tahun sebelumnya mencerminkan profitabilitas masa depan dan pertumbuhan masa depan (Dhani & Utama, 2017). Salah satu indikator pertumbuhan perusahaan adalah *Asset Growth*.

Average asset growth pada tahun 2015 sebesar 10,91%, tahun 2016 mengalami sedikit kenaikan senilai 11,32%, tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan senilai 10,11% dan 7,41% dan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 13,08. Adapun

penelitian sebelumnya Dhani dan Utama (2017) dan Indasari dan Yadnyana (2018) membuktikan pertumbuhan perusahaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Maksud untuk penelitian secara parsial maupun simultan yaitu mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Nilai Perusahaan

Kapasitas yang dapat mencerminkan harga saham atas penawaran dan permintaan di pasar modal yang menggambarkan evaluasi penduduk pada kemampuannya. Tujuan perusahaan dalam teori perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan semaksimal mungkin maka bisa memperoleh keuntungan maksimal dari keuntungan usahanya (Rajagukguk et al., 2019).

2.2 Profitabilitas

Menurut Naccur dan Goaid, profitabilitas merupakan salah satu aspek yang menjadikan nilai masa yang akan datang untuk membawa investor baru. Setelah mendapatkan laba perusahaan harus membuat keputusan untuk membagi laba atau mempertahankan keuntungannya. (Wulandari & Wiksuana, 2017).

Profitabilitas berfungsi penting untuk semua faktor bisnis karena bisa membuktikan efisien dari perusahaan dan menggambarkan kinerja perusahaan dan juga membuktikan bahwa perusahaan akan membagi hasil yang tinggi pada investor (Suwardika & Mustanda, 2017).

2.3 Likuiditas

Likuiditas yang tinggi bisa memengaruhi investor supaya menanamkan modalnya pada perusahaan maka permintaan saham perusahaan pasti naik dan menyebabkan peningkatan harga saham (Sari & Sedana, 2020). Titma et al. Menyatakan *liquidity ratio* adalah "*measures a*

company's ability to pay its bills at the right time when they are due".

Ukuran perusahaan bisa dilihat dengan memakai total aset, penjualan ataupun ekuitas dari perusahaan. Maka itu manajemen harus bisa memperhatikan rasio LDR ditahap yang aman dengan yang sudah ditentukan Bank Indonesia yaitu 80–110% (Surmadewi & Saputra, 2019).

2.4 Pertumbuhan Perusahaan

Pemodalan perusahaan dalam aset tetap yaitu potensi kemampuan bagi perusahaan di masa mendatang, jadi pertumbuhan perusahaan merupakan hal positif yang bisa menambahkan nilai perusahaan (Sudiani & Darmayanti, 2016). Indikator pertumbuhan perusahaan yang digunakan adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset yang berkembang mempunyai peluang menguntungkan di investasi untuk pengembalian yang didapatkan juga besar (Perwira & Wiksuana, 2018)

2.5 Penelitian Terdahulu

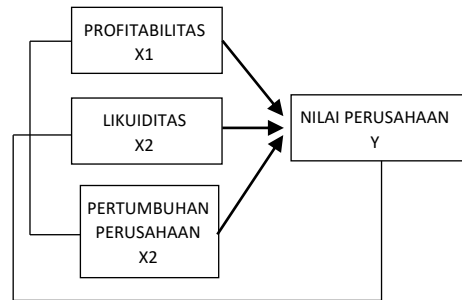
Lasmanita Rajagukguk, Valencia Ariesta, Yunus Pakpahan (2019), Hasil penelitian membuktikan kalau profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan utang berdampak signifikan pada nilai perusahaan dan keputusan investasi tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016). Hasil penelitian membuktikan profitabilitas dan Investment Opportunity Set berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas dan pertumbuhan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Ni Komang Yulan Surmadewi dan I Dewa Gede Dharma Saputra (2019), Hasil penelitian membuktikan likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan dan leverage dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan.

2.6 Hipotesis Penelitian

Dengan adanya penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran yang dapat dibuat yaitu:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran (Sumber: Data Penelitian, 2020)

Maka bisa ditentukan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H3 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H4 : Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis data penelitian ini yaitu data kuantitatif merupakan penelitian yang berupa nomor atau angka (Putra & Lestari, 2016). Data kuantitatif yang dipakai yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) periode 2015-2019. Populasi yang diambil sebanyak 45 perusahaan cara penentuan sampel berdasarkan kriteria yang dipilih total 24 perusahaan perbankan. Menggunakan metode *observasi non partisipan* artinya metode pengamatan pada suatu objek dimana peneliti saat pengumpulan data tidak mengganggu langsung dalam kegiatan perusahaan.

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan dengan

pengukuran *price book value* (PBV) dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Penjualan netto} - \text{HPP} - \text{biaya adm}}$$

Rumus 1 Price Book Value

Variabel independen
 Profitabilitas menggunakan pengukuran *return on asset* (ROA) dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 2 Return On Asset

Likuiditas menggunakan pengukuran *loan to deposit ratio* (LDR) dengan rumus:

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{dana pihak ketiga}}$$

Rumus 3 Loan to Deposit Ratio

Pertumbuhan perusahaan menggunakan pengukuran *growth asset* dengan rumus:

$$\text{Growth Asset} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

Rumus 4 Growth Asset

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Statistik deskriptif

Untuk mengetahui perkiraan atau penjelasan suatu data yang diambil dari nilai mean, standar deviation, maximum dan minimum (Sugiyanto & Setiawan, 2019).

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|------------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| Profitabilitas | 120 | 0.09 | 4.19 | 1.9592 | 1.00312 |
| Likuiditas | 120 | 55.35 | 163.1 | 90.1403 | 14.41137 |
| Pertumbuhan Perusahaan | 120 | -10.14 | 79.22 | 12.3864 | 11.7929 |
| Nilai perusahaan | 120 | 0.24 | 4.72 | 1.6199 | 1.01971 |
| Valid N (listwise) | 120 | | | | |

(Sumber: Data penelitian, 2020)

Berdasarkan tabel 1 hasil analisa statistik deskriptif membuktikan bahwa variabel profitabilitas rata-rata meannya senilai 1,9592 dan standar deviasinya senilai 1,00312, variabel likuiditas rata-rata meannya sebesar 90,1403 dan standar deviasinya sebesar 14,41137, variabel pertumbuhan perusahaan Rata-rata meannya senilai 12,3864 dan standar deviasinya senilai 11,79290 dan

variabel nilai perusahaan Rata-rata meannya senilai 1,6199 dan standar deviasinya senilai 1,01971.

4.2 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data memakai uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*. Tarif signifikan berdistribusi normal jika signifikan > 0,05 (Nasution & Barus, 2019: 56).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

| N | Unstandardized Residual | |
|----------------------------------|-------------------------|-------------------|
| | | 102 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0 |
| | Std. Deviation | 0.62345249 |
| | Absolute | 0.078 |
| Most Extreme Differences | Positive | 0.078 |
| | Negative | -0.05 |
| Test Statistic | | 0.078 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .133 ^c |

(Sumber: Data Penelitian,2020)

Dilihat tabel 2 bisa dibuktikan bahwa penelitian memakai One Sample Kolmogorov Smirnov Test dengan melakukan uji outlier hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) senilai 0.133 lebih tinggi dari 0,05 jadi bisa dikatakan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan berdistribusi normal.

4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Bermanfaat untuk tahu hasil korelasi yang besar antara variabel independen

di regresi linear berganda. *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah alat yang dipakai untuk menguji. Kalau nilai VIF lebih tinggi dari 10 artinya terjadi multikolinearitas (Duli, 2019:120).

Berdasarkan tabel 3 membuktikan bahwa profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan tidak adanya multikolinearitas dikarenakan nilai tolerance-nya tinggi dari 0,10 dan nilai VIF-nya kurang dari 1.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Profitabilitas | 1 | 1 |
| | Likuiditas | 0.997 | 1.003 |
| | Pertumbuhan | 0.997 | 1.003 |
| | Perusahaan | 0.997 | 1.003 |

(Sumber: Data Penelitian 2020)

4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui adanya ketidaksamannya varians dari residual 1 titik ke titik lain atau tidak. Uji heteroskedastisitas memakai metode

Rank Spearman. jika nilainya lebih rendah dari 0,05 atau bisa dikatakan nilai signifikansinya lebih besar maka bisa dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Dadang, 2020:113).

Tabel 4. Hasil uji Heteroskedastisitas

| | | Profita bilitas | Likuid itas | Pertumbuhan Perusahaan | Unstandar ized Residual | |
|----------------|------------------------|-------------------------|----------------|---------------------------|-------------------------------|--------|
| Spearman's rho | Profitabilitas | Correlation Coefficient | 1.000 | 0.034 | 0.025 | 0.005 |
| | | Sig. (2-tailed) | | 0.734 | 0.803 | 0.958 |
| | | N | 102 | 102 | 102 | 102 |
| | Likuiditas | Correlation Coefficient | 0.034 | 1.000 | -0.089 | 0.021 |
| | | Sig. (2-tailed) | 0.734 | | 0.375 | 0.832 |
| | | N | 102 | 102 | 102 | 102 |
| | Pertumbuhan Perusahaan | Correlation Coefficient | 0.025 | -0.089 | 1.000 | -0.016 |
| | | Sig. (2-tailed) | 0.803 | 0.375 | | 0.876 |
| | | N | 102 | 102 | 102 | 102 |
| | Unstandarized Residual | Correlation Coefficient | 0.005 | 0.021 | -0.016 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | 0.958 | 0.832 | 0.876 | |
| | | N | 102 | 102 | 102 | 102 |

(Sumber: Data Penelitian,2020)

Berdasarkan tabel 4 hasil uji heteroskedastisitas dengan korelasi *rank spearman*, nilai sig. (2-tailed) variabel profitabilitas yaitu 0,985 ,untuk nilai sig likuiditas yaitu 0,832 dan untuk nilai sig pertumbuhan perusahaan senilai 0,876 artinya semua variabel lebih tinggi dari

0,05. Jadi bisa dikatakan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Untuk melihat ada atau tidaknya masalah autokorelasi ini dihitung dengan metode uji *Durbin Watson* (Wati & Primyastanto, 2018).

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .531 ^a | 0.282 | 0.258 | 0.47662 | 2.004 |

(Sumber: Data Penelitian,2020)

Dilihat tabel 5 hasilnya dengan metode *Durbin Watson* menunjukkan nilai DW nya senilai 2,004. Didapatkan nilai dU sebesar 1,7383 dan kriteria Durbin Watson yang di pakai adalah $2 < DW < 4-dU$. Jadi bisa disimpulkan bahwa hasil uji tersebut adalah $2 < 2,004 < (4-1,7383)$ yang artinya tidak ada terjadi autokorelasi.

4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk regresi linear berganda terdiri dari dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen (Riyanto & Hatmawan, 2020:140).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| | (Constant) | 2.224 | 0.625 | | 3.56 | 0.001 |
| | Profitabilitas | 0.359 | 0.066 | 0.46 | 5.445 | 0 |
| 1 | Likuiditas | -0.018 | 0.007 | -0.234 | -2.758 | 0.007 |
| | Pertumbuhan Perusahaan | 0.014 | 0.007 | 0.161 | 1.902 | 0.06 |

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Berdasarkan tabel 6 hasil uji analisis regresi linear berganda, bisa dilihat persamaan regresi linear yaitu:

$$Y = 2,224 + 0,359 + (-0,018) + 0,014$$

Koefisien regresi profitabilitas 0,359 berarti setiap naik 1% profitabilitas membuat kenaikan nilai perusahaan sebesar 35,9%. Koefisien regresi likuiditas -0,018 artinya saat naik 1% likuiditas akan menghasilkan peningkatan nilai perusahaan senilai 1,8%. Koefisien regresi pertumbuhan perusahaan 0,014 bisa dikatakan setiap kenaikan 1% pertumbuhan perusahaan dapat membuat peningkatan nilai perusahaan sebesar 1,4%.

4.7 Hasil Uji t

tujuannya membuktikan hubungan variabel independen pada variabel dependen secara terpisah. Taraf sig yaitu 5% (Jaya, 2020:100).

Hasil uji t bisa dilihat dari tabel 6.

1. Variabel profitabilitas nilai signifikansinya 0,000 berarti lebih rendah dari 0,05. Jika memakai kriteria t hitung dan t tabel maka t hitungnya sebesar 5,445 maka dapatlah dapatlah t tabel sebesar 1,98447 jadi $5,445 > 1,98447$ berarti t hitung lebih besar dari t tabel dan artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Bisa dibilang variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

2. Variabel likuiditas nilai signifikansinya 0,007 artinya lebih rendah dari 0,05. Jika memakai kriteria t hitung dan t tabel jadi t hitungnya sebesar -2,758 maka , t tabelnya sebesar 1,98447 jadi $-2,758 < 1,98447$ berarti t hitung lebih rendah dari t tabel dan artinya H_0 diterima dan menolak H_a . Bisa disimpulkan variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan.

3. Variabel pertumbuhan perusahaan nilai signifikansinya 0,060 artinya lebih tinggi dari 0,05. Jika memakai kriteria t hitung dan t tabel maka t hitungnya sebesar 1,902, t tabelnya sebesar 1,98447 jadi $1,902 < 1,98447$ berarti t hitung lebih rendah dari t tabel dan artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat dikatakan variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan.

4.8 Hasil Uji F (simultan)

Uji f tujuannya untuk mencari tahu kelayakan data secara bersamaan. Apakah ada dampak yang signifikan antara variabel independen pada variabel dependen. Tarif signifikansinya 5% (Jaya, 2020:100).

Tabel 7. Hasil Uji F

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 16.758 | 3 | 5.586 | 13.944 | .000 ^b |
| | Residual | 39.258 | 98 | 0.401 | | |
| | Total | 56.016 | 101 | | | |

(Sumber: Data Penelitian.2020)

Berdasarkan tabel 7 hasil dari uji F dengan anova nilai signifikannya sebesar 0,000 lebih rendah dari taraf sig 0,05. Jika memakai kriteria f hitung dan f tabel jadi f hitungnya 13,944 dan f tabel taraf signifikansinya 0,05 dan $df = 102-3-1=98$ sehingga dapatlah nominal f tabel 2,70 jadi $13,944 > 2,70$ berarti f tabel lebih rendah dari f hitung dan artinya H_a diterima dan menolak H_0 . Dapat dikatakan variabel profitabilitas, likuiditas

dan pertumbuhan perusahaan secara bersamaan memiliki pengaruh dan terjadi signifikan pada nilai perusahaan.

4.9 Hasil Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinan merupakan angka kuadrat dari koefisien korelasi. Nilai R^2 berkisar antara 0 – 1 ($0 < R^2 < 1$). (Yuliani, 2019:15).

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinan

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .547 ^a | 0.299 | 0.278 | 0.63292 |

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Dilihat tabel 8 hasil uji koefisien determinasi tabel model summary dengan memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,278 atau 27,8% jadi persentasi pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan sebesar 27,8% sisanya 72,7% dipengaruhi oleh variabel lain tidak di penelitian ini.

Pembahasan

4.10 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Dilihat dari pengujian pada uji t dapat terlihat dengan jelas bahwa perhitungan profitabilitas menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dikarenakan hasil nilai sig profitabilitas sebesar 0,000 lebih rendah dari taraf signifikan dan memakai kriteria t hitung lebih tinggi dari t tabel yaitu $5,445 > 1,98447$. Dengan hasil uji analisis regresi berganda sebesar 0,359 maka disimpulkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tingkat rasio profitabilitas yang besar membuktikan kemampuan

finansial yang baik maka para investor tertarik menanam modalnya di perusahaan. Hasil dalam pembahasan ini sesuai dengan penelitian AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu dan Vivi Lestari (2016)

4.11 Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian pada uji t dapat terlihat dengan jelas bahwa perhitungan likuiditas menyatakan bahwa H_a diterima dan menolak H_0 dikarenakan hasil nilai signifikan likuiditas sebesar 0,007 lebih rendah dari taraf signifikan dan memakai kriteria t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $-2,758 > 1,98447$. Dengan hasil uji analisis regresi berganda sebesar $-0,018$ maka bisa dikatakan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Likuiditas yang besar bisa terjadinya resiko biaya modal yang kecil apabila dana di perusahaan bisa dipakai dengan baik maka investor melihatnya menjadi hal yang positif. Hasil pembahasan ini sama dengan penelitian Ida Ayu Gede

Dika Martami Sari dan Ida Bagus Panji Sedana (2020).

4.12 Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhasap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian pada uji t dapat dilihat dengan jelas bahwa perhitungan pertumbuhan perusahaan menyatakan bahwa H_0 diterima dan menolak H_a dikarenakan hasil nilai signifikan pertumbuhan perusahaan sebesar 0,060 lebih tinggi dari taraf signifikan dan memakai kriteria t hitung lebih rendah dari t tabel yaitu $1,902 < 1,98447$.

Dengan hasil uji analisis regresi berganda senilai 0,014 maka dapat dikatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan. Pengaruh positif itu ialah semakin besar pertumbuhan aset yang dipunyai maka nilai suatu perusahaan akan berkembang. Hasil dalam pembahasan ini sama dengan penelitian Eli Safrida (2017).

SIMPULAN

1. Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi* (E. Risanto (ed.); 1st ed.). Penerbit Andi.

Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (A. D. Nabila (ed.); 1st ed.). Deepublish.

Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (D. Syahputra (ed.); 1). Anak Hebat Indonesia.

Nasution, D. A. D., & Barus, M. D. B. (2019). *Monograf* (N. A. Dharma (ed.); 1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.

Rajagukguk, L., Ariesta, V., & Pakpahan, Y. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 77–90. <https://doi.org/10.33603/jibm.v3i1.2079>

Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (A. H. Zein (ed.); 1). Deepublish.

Simanjuntak, J. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 2(2), 102–111.

Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 5(7), 4545–4574.

Suardika, I. N. agus, & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *Jurnal Manajemen*, 6(3), 1248–1277.

Wati, L. A., & Primyastanto, M. (2018). *Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern* (Tim UB Press (ed.); 1st ed.). UB Press.

Yuliani, I. (2019). *Pengaruh Belanja dan Investasi Terhadap Kemandirian dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah* (Sunanik (ed.); 1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.